



KARUNIA ROH DI SAAT-SAAT YANG SULIT

Penatua Henry B. Eyring

Dari Kuorum Dua Belas Rasul

Api Unggun CES untuk Remaja Dewasa • 10 September 2006
Universitas Brigham Young

Saya bersyukur untuk musik yang indah serta Roh yang telah dibawanya. Saya bersyukur untuk kesempatan dapat berada bersama Anda malam ini. Banyak dari Anda yang hadir di Marriott Center di Universitas Brigham Young ini. Ada ribuan lagi yang tengah mendengarkan dan menyaksikan di berbagai lokasi di seluruh dunia. Saya tidak dapat melihat Anda semua, namun Bapa Surgawi Anda melihat. Dia mengetahui nama dan kebutuhan Anda. Dia mengetahui hati Anda. Anda masing-masing memiliki tantangan yang unik. Saya berdoa agar saya dapat diilhami untuk mengucapkan kata-kata yang Dia ingin untuk Anda dengarkan.

Berkat dan Tantangan Zaman Akhir

Dengan segala keunikan kita, kita semua memiliki kesamaan. Kita semua berada dalam ujian masa percobaan di dunia fana. Dan, di mana pun kita tinggal, ujian itu akan semakin sulit. Kita berada pada masa kegenapan zaman terakhir. Para nabi Allah telah melihat masa ini selama berabad-abad. Mereka melihat bahwa banyak hal yang menakutkan akan terjadi. Harus ada pemulihan Injil Yesus Kristus. Gereja yang benar harus ditegakkan kembali bersama para nabi dan rasul. Injil harus dikhotbahkan kepada setiap bangsa, kaum, bahasa, dan rakyat. Yang lebih menakutkan dari segalanya, Gereja yang benar beserta anggotanya harus menjadi layak bagi kedatangan Juruselamat ke dalam Gereja-Nya dan kepada para murid-Nya yang dimurnikan.

Namun para nabi yang benar juga melihat bahwa di zaman akhir Setan akan mengamuk. Akan terjadi peperangan dan desas-desus tentang peperangan. Hal itu akan menimbulkan ketakutan. Keberanian dari banyak orang akan lenyap. Akan timbul kejahatan besar. Dan Setan akan menipu banyak orang.

Namun, yang membahagiakan, banyak orang yang tidak mau terkalahkan. Dan banyak orang yang tidak mau tertipu. Kenyataan bahwa Anda berada di sini mendengarkan malam ini merupakan bukti bahwa Anda ingin berada di antara mereka yang tidak mau

terkalahkan dan tidak mau tertipu. Tujuan saya adalah mengajarkan kepada Anda bagaimana Anda dapat mencapai gol yang membahagiakan dan mulia itu.

Roh Kudus Adalah Kuncinya

Kunci bagi kita masing-masing adalah untuk menerima dan mempertahankan karunia yang telah dijanjikan kepada kita oleh Allah. Anda yang merupakan anggota Gereja Yesus Kristus yang benar akan mengingat bahwa, setelah Anda dibaptis para hamba yang diwenangkan oleh Allah menjanjikan kepada Anda bahwa Anda dapat menerima Roh Kudus. Beberapa dari Anda mungkin merasa bahwa sesuatu telah terjadi ketika tata cara tersebut dilaksanakan. Kebanyakan dari Anda telah merasakan dampak dari penggenapan janji itu di dalam kehidupan Anda. Saya akan memberi tahu Anda malam ini cara mengenali karunia itu, cara menerimanya setiap hari dalam kehidupan Anda, dan cara bagaimana karunia itu akan memberkati Anda di hari-hari yang akan datang.

Anda telah merasakan peneguhan yang lembut di dalam hati dan pikiran Anda bahwa sesuatu adalah benar. Dan Anda mengetahui bahwa itu merupakan ilham dari Allah. Untuk beberapa dari Anda ilham mungkin telah datang ketika misionaris mengajar Anda sebelum pembaptisan Anda. Ilham mungkin datang selama sebuah ceramah atau pelajaran di Gereja. Ilham mungkin telah datang malam ini ketika sesuatu yang benar diucapkan atau dinyanyikan, saat saya merasakannya ketika mendengarkan nyanyian tersebut sebagaimana yang sebagian dari Anda rasakan. Roh Kudus adalah Roh Kebenaran. Anda merasakan damai sejahtera, harapan, dan sukacita ketika ilham berbicara ke dalam hati dan pikiran Anda bahwa sesuatu adalah benar. Hampir selalu saya juga merasakan sebuah perasaan terang. Perasaan suram apa pun yang mungkin saya miliki sirna. Dan keinginan untuk berbuat benar tumbuh.

Tuhan berjanji bahwa pengalaman itu dapat terjadi kepada Anda. Inilah firman-Nya, yang dicatat dalam Ajaran dan Perjanjian:

“Maka sekarang, sungguh-sungguh Aku berfirman kepadamu, letakkan kepercayaanmu kepada Roh itu yang membimbing untuk berbuat baik,—ya, untuk berbuat dengan adil, untuk berjalan dengan rendah hati, untuk mengadili dengan benar; dan inilah Roh-Ku.

Sungguh-sungguh Aku berfirman kepadamu: Aku akan membagi kepadamu dari Roh-Ku, yang akan menerangi akalmu, yang akan memenuhi jiwamu dengan kesukaan“ (A&P 11:12–13).

Tuhan juga berjanji bahwa mereka yang telah menerima karunia Roh Kudus di dalam kehidupan mereka tidak akan tertipu. Dia berbicara untuk meyakinkan Anda dan saya yang hidup di masa ketika Gereja sedang disiapkan bagi zaman ketika Dia datang lagi. Berikut adalah janji dari Ajaran dan Perjanjian:

“Maka pada hari itu, pada waktu Aku datang dalam kemuliaan-Ku, perumpamaan yang Aku bicarakan mengenai sepuluh gadis itu akan digenapi.

Sebab mereka yang bijaksana dan telah menerima kebenaran, dan telah mengambil Roh yang Kudus sebagai penunjuk jalan dan tidak akan tertipu—sungguh-sungguh Aku berfirman kepadamu, mereka tidak akan ditebang dan dilempar ke dalam api, tetapi akan tinggal pada hari itu.

Dan bumi akan diberikan kepada mereka sebagai warisan; dan mereka akan bertambah-tambah dan menjadi kuat, dan anak-anak mereka akan tumbuh tanpa dosa demi keselamatan.

Karena Tuhan akan ada di tengah-tengah mereka dan kemuliaan-Nya akan berada di atas mereka, dan Dia akan menjadi Raja dan Pembuat undang-undang mereka“ (A&P 45:56–59).

Pernyataan Roh

Sewaktu Anda tadi mendengar kata-kata itu, mungkin Anda merasakan contoh lain tentang menerima sebuah pernyataan Roh yang telah dijanjikan kepada Anda. Kata-kata itu menguraikan hari ketika kita dapat berada bersama Juruselamat, yang membicarakan tentang sepuluh gadis dan kedatangan-Nya lagi—hanya kali ini dalam kemuliaan. Dan kata-kata itu menguraikan suatu zaman ketika kita dapat berada bersama-Nya serta memiliki kemuliaan-Nya. Dari semua hal yang dipersaksikan Roh Kudus, dan yang mungkin baru saja Anda rasakan, tidak ada yang lebih berharga bagi kita selain bahwa Yesus adalah

Kristus, Putra Allah yang hidup. Dan tidak ada hal lain yang tampaknya dapat membuat kita merasakan terang, harapan, dan sukacita. Maka tidaklah mengherankan bahwa ketika kita merasakan pengaruh Roh Kudus, kita juga dapat merasakan bahwa sifat-sifat kita sedang diubah, karena Kurban Tebusan Yesus Kristus. Kita merasakan keinginan yang meningkat untuk mematuhi perintah-Nya, untuk berbuat baik, dan memperlakukan orang dengan adil.

Banyak dari Anda telah merasakan dampak itu dari banyaknya pengalaman Anda dengan Roh Kudus. Misalnya, di ladang misi sebagian dari Anda harus bergantung pada Roh untuk memperoleh kata-kata untuk mengajarkan apa yang diperlukan oleh orang-orang. Lebih dari sekali, dan mungkin setiap hari, Anda memiliki berkat yang Nefi dan Lehi miliki di antara orang-orang di misi mereka, yang diuraikan di dalam Kitab Helaman:

“Dan terjadilah bahwa Nefi dan Lehi berkhotbah kepada bangsa Laman dengan kekuasaan dan wewenang yang sedemikian besar, karena mereka telah diberi kekuasaan dan wewenang untuk berbicara juga diberikan kepada mereka apa yang harus mereka ucapkan—

Karena itu, mereka berbicara sehingga sangat mencegungkan bangsa Laman, dan mereka diyakinkan, sedemikian rupa sehingga delapan ribu bangsa Laman yang berada di negeri Zarahemla dan sekitarnya dibaptiskan untuk pertobatan dan diyakinkan tentang kejahatan adat istiadat leluhur mereka“ (Helaman 5:18–19).

Meskipun Anda mungkin belum diberkati dengan hasil yang hebat, Anda telah diberi kata-kata oleh Roh Kudus ketika Anda menyerahkan hati Anda pada pelayanan Tuhan. Pada saat-saat tertentu dalam misi Anda, pengalaman seperti itu sering kali datang. Jika Anda mau mengingat kembali masa-masa itu dan merenungkannya, Anda juga akan mengingat bahwa peningkatan terhadap keinginan Anda untuk mematuhi perintah secara bertahap datang kepada Anda. Anda merasakan godaan semakin berkurang. Anda merasa semakin berkeinginan untuk menjadi patuh dan melayani sesama. Anda merasakan kasih yang lebih besar bagi orang-orang.

Salah satu dampak dari menerima pernyataan Roh Kudus berulang kali adalah bahwa sifat Anda berubah. Oleh karena itu, dari pelayanan yang setia itu kepada Tuhan, Anda tidak saja memiliki saksi dari Roh Kudus bahwa Yesus adalah Kristus tetapi Anda

melihat bukti dalam kehidupan Anda sendiri bahwa Kurban Tebusan adalah nyata. Pelayanan semacam itu, yang membawa pengaruh Roh Kudus, merupakan contoh dari menanam benih, yang Alma uraikan.

“Dan sekarang lihatlah, karena kamu telah melakukan percobaan itu dan menanam benih itu dan benih itu menggembung dan bertunas dan mulai tumbuh, maka perlu kamu ketahui bahwa benih itu baik.

Maka lihatlah, apakah pengetahuanmu sempurna? Ya, pengetahuanmu sempurna di dalam hal itu dan imanmu tidak bekerja dan ini karena kamu tahu, karena kamu tahu bahwa firman itu telah menggembungkan jiwamu dan kamu juga tahu bahwa firman itu telah bertunas, sehingga pengertianmu mulai dte-rangi dan pikiranmu mulai meluas.

Ya, kalau demikian, apakah ini tidak nyata? Aku katakan kepadamu: Ya. Karena ini adalah terang, dan barang apa pun yang terang, adalah baik, karena dapat dilihat. Karena itu kamu harus mengetahui bahwa itu adalah baik, dan sekarang lihatlah, setelah kamu merasakan terang ini, apakah pengetahuanmu sempurna?

Lihatlah, kukatakan kepadamu: Tidak. Juga jangan kamu mengesampingkan imanmu, karena kamu hanya baru menjalankan imanmu untuk menanam benih agar kamu dapat melakukan percobaan untuk mengetahui apakah benih itu baik.

Dan lihatlah, sewaktu pohon itu mulai tumbuh, kamu akan mengatakan: Marilah kita memelihara pohon ini dengan penuh perhatian agar pohon itu berakar, supaya dapat tumbuh menjadi besar dan menghasilkan buah bagi kita. Dan sekarang lihatlah, jika kamu memelihara pohon ini dengan penuh perhatian, pohon ini akan berakar dan tumbuh jadi besar dan menghasilkan buah“ (Alma 32:33–37).

Menerima Wahyu Setiap Hari

Nah, seandainya Anda dan saya bertemu secara pribadi (saya berharap kita dapat melakukannya), sehingga Anda merasa bebas untuk menanyakan apa pun yang Anda ingin tanyakan, saya dapat membayangkan Anda mengatakan sesuatu seperti yang berikut: “Oh, Brother Eyring, saya telah merasakan beberapa hal yang telah Anda uraikan. Roh Kudus telah menyentuh hati dan pikiran saya dari waktu ke waktu. Namun, saya memerlukannya terus-menerus jika saya tidak ingin terkalahkan atau tertipu. Mungkinkah itu? Mungkinkah itu dan jika demikian, apa yang dibutuhkan untuk menerima berkat itu?”

Mari mulai dengan bagian pertama pertanyaan Anda. Ya, itu mungkin. Kapan pun saya memerlukan kepastian itu—dan saya juga memerlukannya dari waktu ke waktu—saya ingat dua bersaudara. Nefi dan Lehi, serta hamba Tuhan lainnya yang bekerja bersama mereka, menghadapi pertentangan sengit. Mereka melayani di dunia yang semakin jahat. Mereka harus menghadapi tipuan yang mengerikan. Jadi, saya memiliki keberanian diri—demikian juga halnya Anda—dari perkataan dalam salah satu ayat di Kitab Helaman ini. Kepastian tersebut terdapat di dalam catatan tentang semua yang terjadi di sepanjang tahun itu, hampir hal itu seolah-olah tidak mengejutkan si penulis. Dengarkan:

“Dan pada tahun ketujuh puluh sembilan mulai terjadi banyak pertengkaran. Tetapi terjadilah bahwa Nefi dan Lehi dan banyak saudara mereka yang mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang sebenarnya, karena mendapat banyak wahyu setiap hari, karena itu mereka berkhotbah kepada bangsa itu sedemikian rupa sehingga mereka mengakhiri pertengkaran mereka dalam tahun itu juga” (Helaman 11:23).

Mereka mendapat wahyu setiap hari. Jadi, bagi Anda dan saya itu menjawab pertanyaan pertama Anda. Ya, adalah mungkin untuk memiliki penemuan Roh Kudus secara memadai untuk mendapatkan banyak wahyu setiap hari. Hal itu tidak akan mudah. Namun mungkin. Apa yang disyaratkan akan berbeda untuk setiap orang karena kita mulai dari tempat di mana kita berada dalam rangkaian unik pengalaman kita dalam kehidupan. Bagi kita semua setidaknya, akan ada tiga syarat. Tidak satu pun dari syarat itu dapat diperoleh dan dipertahankan dari satu pengalaman semata. Semuanya harus diperbarui secara tetap.

Iman kepada Allah

Pertama, menerima Roh Kudus memerlukan iman kepada Bapa Surgawi dan Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus. Sebuah kenangan tentang pengalaman rohani yang luar biasa beberapa waktu lalu, dimana Anda telah diyakinkan pada kebenaran itu, tidaklah cukup. Anda perlu yakin akan iman Anda di saat-saat krisis, yang dapat datang kapan saja baik pada siang maupun malam hari, ketika Anda memohon bagi pengaruh Roh. Anda kemudian harus tak tergoyahkan dalam keyakinan Anda bahwa Allah hidup, bahwa Dia mendengar jeritan permohonan Anda, dan bahwa Juruselamat yang telah bangkit akan melakukan bagi Anda apa yang Dia janjikan untuk Dia lakukan

kepada para hamba-Nya dalam pelayanan fana-Nya. Anda ingat:

“Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, [yaitu] Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku” (Yohanes 15:26).

Nefi bersaudara dan Lehi menerima banyak wahyu setiap hari. Catatan itu menunjukkan bahwa mereka mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang benar. Dari semua ajaran yang benar, tidak ada yang lebih penting bagi Anda dan saya selain sifat sejati Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus. Untuk hal itu saya berulang kali membuka tulisan suci. Untuk hal itu saya berulang kali berdoa. Untuk hal itu saya berulang kali mengambil sakramen. Dan, di atas segalanya, saya mengetahui dengan lebih baik tentang Allah dan Yesus Kristus dengan mematuhi perintah-perintah serta melayani di Gereja. Melalui pelayanan yang tekun di Gereja kita tidak hanya mengetahui sifat Allah namun juga mengasihi-Nya. Jika kita mematuhi perintah-Nya, iman kita kepada-Nya akan tumbuh dan kita kemudian dapat memenuhi syarat untuk memiliki Roh-Nya.

Iman yang kuat kepada Allah datang paling baik dengan melayani-Nya secara rutin. Tidak semua dari kita telah menerima pemanggilan ke dalam sebuah jabatan di Gereja. Beberapa dari Anda mungkin belum dipanggil untuk melayani di mana pun secara resmi, namun setiap anggota memiliki banyak kesempatan untuk melayani. Misalnya, selama bertahun-tahun kita telah mendengar ungkapan, “setiap anggota adalah seorang misionaris.” Itu bukanlah suatu pilihan. Itu kenyataan dari keanggotaan kita. Pilihan kita adalah berbicara kepada orang lain mengenai Injil atau tidak. Demikian juga, setiap anggota harus memelihara orang-orang miskin yang ada di antara dan di sekeliling kita. Beberapa di antaranya kita lakukan secara pribadi. Beberapa lagi kita lakukan bersama-sama anggota lainnya. Itulah sebabnya kita memiliki persembahan puasa dan proyek pelayanan. Pilihan kita adalah untuk memutuskan apakah kita akan bergabung dengan Tuhan dan para murid-Nya yang lain di zaman kita sebagaimana yang Dia dan para murid-Nya lakukan selama pelayanan fana-Nya.

Kebanyakan dari kita memiliki atau dapat memiliki pemanggilan sebagai pengajar ke rumah atau pengajar berkunjung. Dalam pemanggilan itu ada kesempatan besar untuk tumbuh dalam iman dimana Tuhan mengutus Roh Kudus-Nya kepada para ham-

ba-Nya yang rendah hati. Itu membangun iman dan memperbarui iman kita kepada-Nya. Saya telah melihatnya, demikian juga banyak dari Anda. Saya menerima telepon dari seorang ibu yang putus asa di sebuah negara bagian yang terletak jauh dari tempat saya berada. Dia memberi tahu saya bahwa putrinya yang belum menikah telah pindah ke kota lain, jauh dari rumahnya. Dia merasakan dari sedikit kontak yang dimilikinya dengan putrinya bahwa ada sesuatu yang sangat tidak beres. Si ibu mencemas-kan keselamatan moral putrinya. Dia meminta saya membantu putrinya.

Saya menemukan siapa pengajar ke rumah putrinya. Saya meneleponnya. Pengajar ke rumah itu masih muda. Meskipun demikian dia dan rekannya, keduanya, telah terjaga di tengah malam tidak hanya karena mengkhawatirkan anak perempuan itu namun juga dengan ilham bahwa anak perempuan itu hampir membuat pilihan yang akan mendatangkan kesedihan dan kesengsaraan. Hanya dengan ilham dari Roh, mereka pergi mengunjungi anak perempuan itu. Awalnya anak perempuan itu tidak mau menceritakan apa pun kepada mereka tentang situasinya. Mereka memohon kepadanya untuk bertobat dan memilih untuk mengikuti jalan yang telah Tuhan tentukan baginya serta jalan yang telah ayah dan ibunya ajarkan kepadanya untuk diikuti. Anak perempuan itu menyadari sewaktu dia mendengarkan bahwa satu-satunya jalan mereka dapat mengetahui tentang kehidupannya adalah dari Allah. Doa seorang ibu telah sampai kepada Bapa Surgawi, dan Roh Kudus telah diutus kepada para pengajar ke rumah itu dengan sebuah tugas.

Lebih dari sekali saya telah mendengar para pemimpin imamat mengatakan bahwa mereka telah diilhami untuk pergi menemui seseorang yang membutuhkan, hanya untuk mendapati pengajar berkunjung atau pengajar ke rumahnya telah berada di sana. Istri saya yang menemani saya malam ini, adalah salah satu contohnya. Kami memiliki seorang uskup yang pernah mengatakan kepada saya, “Tahukah Anda, bahwa adalah mengganggu saya—ketika saya mendapatkan sebuah ilham untuk pergi ke rumah seseorang, [dan] istri Anda telah berada di sana.” Iman Anda akan tumbuh sewaktu Anda melayani Tuhan dalam memelihara anak-anak Bapa Surgawi sebagai pengajar Tuhan ke rumah mereka. Doa Anda akan dijawab. Anda akan mengetahui bagi diri Anda sendiri bahwa Dia hidup, bahwa Dia me-

ngasihi kita, dan bahwa Dia memberi ilham kepada mereka yang bahkan mulai memiliki iman kepada-Nya serta yang memiliki keinginan untuk melayani-Nya dalam Gereja-Nya. Beradalah dekat dengan Gereja jika Anda berkeinginan iman Anda kepada Allah tumbuh. Dan sewaktu iman itu tumbuh, kemampuan Anda untuk meminta janji yang diberikan kepada Anda bahwa Anda dapat menerima karunia Roh pun akan tumbuh.

Syarat untuk Menjadi Bersih

Syarat pertamanya adalah iman kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bapa Surgawi kita. Syarat kedua untuk memperoleh penanaman dan arahan tetap dari Roh Kudus adalah menjadi bersih. Roh akan undur diri dari mereka yang tidak bersih. Anda ingat ilustrasi menyedihkan dalam sejarah orang-orang di dalam Kitab Mormon:

“Dan karena kedurhakaan mereka, gereja mulai mundur, dan mereka mulai tidak memercayai roh nubuat serta roh wahyu dan sekarang peradilan Allah menghadapi mereka.

Dan mereka melihat bahwa mereka telah menjadi lemah, sama seperti saudara-saudara mereka bangsa Laman, dan bahwa Roh Tuhan tidak lagi melindungi mereka. Ya, Roh itu telah menarik diri dari mereka karena Roh Tuhan tidak berdiam di dalam Bait-Bait Allah yang tidak suci” (Helaman 4:23–24).

Jalan untuk menerima Roh Kudus adalah dengan menjalankan iman kepada Kristus yang menuntun pada pertobatan. Kita dapat menjadi bersih dengan memenuhi syarat bagi dampak Kurban Tebusan Juruselamat. Perjanjian yang diberikan dalam pembaptisan oleh para hamba Allah yang berwenang mendatangkan pembersihan itu. Kita memperbarui janji kita untuk menepati perjanjian itu setiap kali kita mengambil sakramen. Dan damai sejahtera yang kita semua cari adalah kepastian bahwa kita telah menerima pengampunan bagi dosa-dosa yang diakibatkan oleh kelalaian maupun perbuatan kita.

Juruselamat adalah satu-satunya orang yang telah diberi hak untuk menganugerahkan pengampunan itu dan untuk memberikan kepastian itu. Saya telah mengetahui bahwa Tuhan memberikan kepastian pada waktu yang Dia pilih, dan Dia melakukannya menurut cara-Nya Sendiri. Dan saya telah belajar untuk memintanya dalam doa. Satu cara Dia menganugerahkan kepastian itu adalah melalui Roh Kudus. Jika

Anda mengalami kesulitan dalam merasakan Roh Kudus, Anda dapat dengan bijaksana merenungkan apakah ada sesuatu yang perlu Anda pertobatkan dan menerima pengampunan.

Jika Anda telah merasakan pengaruh Roh Kudus sepanjang hari ini, atau bahkan malam ini, Anda dapat menganggapnya sebagai bukti bahwa Kurban Tebusan sedang bekerja di dalam kehidupan Anda. Untuk alasan itu dan banyak lainnya, Anda akan baik-baik saja untuk menempatkan diri Anda di tempat dan dalam tugas yang mengundang bisikan Roh Kudus. Merasakan pengaruh Roh Kudus dapat dilaksanakan dengan dua cara: Roh Kudus hanya tinggal di bait suci yang bersih, dan penerimaan terhadap Roh Kudus membersihkan kita melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus. Anda dapat berdoa dengan beriman untuk mengetahui apa yang harus Anda lakukan untuk dapat dibersihkan sehingga memenuhi syarat bagi penanaman Roh Kudus dan pelayanan Tuhan. Dan dengan penanaman itu Anda akan dikukuhkan dalam melawan godaan serta diberi kuasa untuk mendeteksi tipuan.

Motif yang Murni

Syarat ketiga untuk menerima penanaman Roh Kudus adalah motif yang murni. Jika Anda berkeinginan untuk menerima karunia Roh, Anda harus menginginkannya untuk alasan yang benar. Tujuan Anda harus selaras dengan tujuan Tuhan. Apabila motif Anda mementingkan diri, Anda akan menemukan bahwa untuk menerima karunia-karunia Roh yang telah dijanjikan kepada Anda adalah sulit.

Kenyataan itu berfungsi sebagai peringatan dan petunjuk yang bermanfaat. Pertama, peringatan: Allah tersinggung ketika kita mencari karunia Roh untuk tujuan kita sendiri dan bukan untuk tujuan-Nya. Motif kita yang mementingkan diri mungkin tidak tampak bagi kita. Namun beberapa dari kita akan sedemikian dibutakan seperti orang yang berusaha untuk membeli hak karunia Roh. Anda ingat kisah sedih seseorang bernama Simon dan tentang kecamanan Petrus:

“Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka,

Serta berkata: “Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus.”

Tetapi Petrus berkata kepadanya: “Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang.

Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan Allah.

Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini;

Sebab kulihat, bahwa hatimu telah seperti empedu yang pahit dan terjerat dalam kejahatan.”

Jawab Simon: “Hendaklah kamu berdoa untuk aku kepada Tuhan, supaya kepadaku jangan kiranya terjadi segala apa yang telah kamu katakan itu” (Kisah Para Rasul 8:18–24).

Tampaknya Simon mengenali motif kotornya sendiri. Itu mungkin tidak terlalu mudah bagi kita. Kita hampir selalu memiliki lebih dari satu motif pada saat yang bersamaan. Dan beberapa motif mungkin merupakan perpaduan dari apa yang Allah inginkan dengan apa yang kita inginkan. Tidaklah mudah untuk memisahkannya.

Sebagai contoh, bayangkan diri Anda berada pada malam sebelum sebuah ujian sekolah, atau wawancara untuk sebuah pekerjaan baru. Anda tahu bahwa pengarahan Roh Kudus dapat menjadi bantuan yang besar. Saya tahu dari pengalaman saya sendiri, sebagai contoh, bahwa Roh Kudus mengetahui beberapa persamaan matematik yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam ilmu termodinamika, sebuah cabang sains. Saya adalah seorang mahasiswa fisika yang tidak terlalu pandai yang tengah mempelajari sebuah buku yang masih saya miliki. Saya menyimpannya untuk alasan sejarah dan rohani. Di halaman bawah (saya bahkan dapat menunjukkan letaknya kepada Anda di halaman ini), di tengah sejumlah soal matematik, saya mendapatkan penegasan kuat bahwa apa yang sedang saya baca adalah benar. Itulah sesungguhnya perasaan yang pernah saya miliki sebelumnya sewaktu saya merenungkan tulisan suci Tuhan dan yang telah saya miliki berulang kali setelahnya. Jadi, saya tahu bahwa Roh Kudus memahami apa pun yang benar dalam apa pun yang mungkin ditanyakan kepada saya dalam ujian ilmu termodinamika.

Anda dapat membayangkan bahwa saya tergoda untuk memohon kepada Allah agar mengirimkan kepada saya Roh Kudus selama ujian itu sehingga saya

tidak perlu belajar lebih lanjut. Saya tahu bahwa Dia dapat melakukannya, namun saya tidak memintanya. Saya merasa bahwa Dia akan lebih senang membiarkan saya belajar untuk memperjuangkannya. Dia mungkin telah mengirimkan bantuan dalam ujian itu, namun saya takut bahwa motif saya mungkin bukanlah motif-Nya. Anda telah sering kali menghadapi pilihan semacam itu. Itu mungkin saja ketika Anda harus diwawancarai untuk sebuah pekerjaan. Itu mungkin saja ketika Anda tengah mempersiapkan sebuah ceramah atau mengajarkan pembahasan misionaris. Selalu ada kemungkinan bahwa Anda dapat memiliki tujuan yang mementingkan diri sendiri yang kurang penting bagi Tuhan.

Misalnya, saya mungkin menginginkan nilai yang baik dalam sebuah kursus, sementara Dia menghendaki agar saya belajar cara bekerja keras dalam pelayanan kepada sesama. Saya mungkin menginginkan sebuah pekerjaan karena gaji atau prestise sementara Dia menghendaki saya untuk bekerja di tempat lainnya untuk memberkati kehidupan seseorang yang bahkan belum saya kenal. Dia pastilah memiliki tujuan untuk mana Anda mendengarkan saya malam ini. Dia mengenal Anda. Saya mungkin memiliki keinginan untuk menghibur atau mengesankan Anda. Namun, saya telah berusaha menekan keinginan saya dan berserah pada keinginan-Nya.

Saya pernah melihat seseorang melakukannya. Itu mengubah kehidupan saya. Seorang Pembesar Umum datang untuk berceramah dalam sebuah konferensi dimana saya duduk di mimbar. Saya melayani dalam presidensi keimamatan lokal. Saya mengetahui secara pribadi perjuangan dari setiap keluarga dan anggota setempat. Dia, Pembesar Umum itu, baru saja tiba dari tugas yang jauh di Eropa. Dia pastilah lelah. Dia berdiri untuk berbicara dalam pertemuan itu. Tampak bagi saya bahwa bicaranya bertele-tele dari satu tema ke tema lain. Awalnya saya merasa kasihan kepadanya. Saya kira dia gagal memberikan sebuah khotbah yang telah disiapkan dengan baik sebagaimana yang saya ketahui telah disampaikan berulang kali.

Setelah beberapa saat, saya terharu mengetahui bahwa, sewaktu dia pindah dari satu topik yang jelas-jelas tidak saling berhubungan ke topik lainnya, dia menyinggung kebutuhan dari setiap anggota dan keluarga miskin yang sedang berjuang yang kami coba bantu. Dia tidak mengenal mereka dan kebutuhan mereka. Namun Allah mengetahuinya.

Betapa bersyukur saya karena motifnya bukanlah untuk memberikan sebuah khotbah yang hebat ataupun agar terlihat sebagai seorang nabi yang penuh kuasa. Dia pastilah telah melakukan apa yang saya harapkan agar senantiasa Anda dan saya lakukan. Dia pastilah telah berdoa seperti ini, “Bapa saya membutuhkan pertolongan-Mu. Saya lelah. Mohon bimbinglah saya dengan Roh Kudus. Berkatalah orang-orang ini. Saya mengasihi mereka. Saya hanya memohon agar saya melakukan kehendak-Mu untuk membantu mereka.”

Roh Kudus hadir malam itu. Dan kehendak Tuhan terjadi. Pembesar Umum itu telah meluangkan waktu seumur hidupnya mengenyangkan dirinya sendiri dan orang lain dengan firman Allah yang baik. Dia telah melayani Tuhan dengan setia. Dia adalah saksi khusus bagi Yesus Kristus karena dia telah membayar harga untuk menjadi saksi-Nya. Semua itu karena menjaga motifnya sedekat mungkin terikat dengan apa yang Tuhan kehendaki. Hal itu memungkinkan bagi Tuhan untuk mengirimkan bisikan Roh Kudus kepada hamba-Nya dan dengan demikian memberkati orang-orang.

Kasih Murni Kristus

Saya sungguh tidak memahami semua arti kata-kata tulisan suci: “kasih murni Kristus.” Namun satu arti yang saya ketahui adalah yang berikut: inilah karunia yang dijanjikan kepada kita ketika Kurban Tebusan Yesus Kristus telah bekerja di dalam diri kita. Karunia itu adalah untuk menginginkan apa yang Dia inginkan. Ketika kasih kita adalah kasih yang Dia rasakan, kasih itu murni karena Dia adalah murni. Dan ketika kita merasakan keinginan kita bagi orang lain digerakkan karena ingin selaras dengan keinginan-Nya, itu merupakan salah satu cara dimana kita dapat mengetahui bahwa kita sedang dimurnikan. Ketika kita berdoa memohon karunia Roh—dan kita hendaknya melakukannya—salah satu yang saya mohon adalah agar saya dapat memiliki motif yang murni, untuk menginginkan apa yang Dia inginkan bagi anak-anak Bapa kita dan bagi saya, dan untuk merasakan, juga mengatakan, bahwa apa yang saya inginkan adalah agar kehendak-Nya yang terjadi.

Itulah arti kata-kata dari Moroni ini bagi saya:

“Oleh karena itu saudara-saudaraku yang kukasihi, jika kamu tidak memiliki kasih yang murni, kamu

tidak berarti apa-apa, karena kasih yang murni tidak pernah gagal. Oleh karena itu berpeganglah teguh pada kasih yang murni, yang terbesar dari segalanya, karena segala sesuatu harus gagal—

Tetapi kasih yang murni adalah kasih suci Kristus dan kasih itu bertahan untuk selamanya; dan barangsiapa kedapatan memiliki kasih itu pada hari terakhir, ia akan selamat.

Oleh karena itu saudara-saudaraku yang kukasihi, berdoalah kepada Bapa dengan segala kekuatan hati, supaya kamu boleh dipenuhi dengan kasih ini, yang telah Ia limpahkan kepada semua orang yang menjadi para pengikut sejati Putra-Nya, Yesus Kristus, supaya kamu boleh menjadi putra-putra Allah, supaya apabila Ia akan memperlihatkan diri, kita akan menjadi seperti Dia, kerena kita akan melihat-Nya sebagaimana Ia adanya, supaya kita boleh mempunyai harapan ini, supaya kita dapat dimurnikan bahkan seperti Ia itu murni adanya. Amin” (Moroni 7:46–48).

Saya memberikan kesaksian saya bahwa Allah Bapa hidup, Orang yang dipermuliakan dan diagungkan. Dialah Bapa roh kita. Dia dan Putra Terkasih-Nya, Keduanya dibangkitkan dan dipermuliakan, menampakkan diri kepada pemuda Joseph Smith di sebuah hutan di New York. Mereka ada di sana. Bapa berbicara kepada Joseph, pertama-tama memanggil namanya dan kemudian memperkenalkan Putra-Nya. Utusan surgawi datang untuk memulihkan semua kunci wewenang imamat. Joseph menerjemahkan Kitab Mormon melalui karunia dan kuasa Allah. Kitab itu telah ditulis di atas lemping-lemping oleh para nabi zaman dahulu, yang salah seorang di antaranya memberikannya kepada Joseph dan mengambilnya kembali ketika penerjemahan selesai. Kunci-kunci imamat ada di bumi dewasa ini. Sebagai seorang saksi Yesus Kristus, saya bersaksi kepada Anda bahwa saya tahu Dia hidup dan bahwa Dia memimpin Gereja-Nya.

Saya berdoa dengan segenap kekuatan hati saya semoga doa Anda dijawab agar memenuhi persyaratan untuk menerima Roh Kudus. Dan saya berdoa semoga Anda akan bertahan sampai akhir dengan setia dan semoga, bagi Anda, hal itu akan menakjubkan.

Saya meninggalkan berkat saya semoga permohonan Anda bagi karunia Roh untuk melayani Tuhan akan dikabulkan. Dan, saya meninggalkan kasih saya bagi Anda. Dalam nama Yesus Kristus, amin.